PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *PRICE EARNING RATIO* (PER) *DAN EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi pada Perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI, Periode Tahun 2012-2014)

Lia Rizqi Pratiwi Putri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya

Jl. MT. Haryono 165 Malang

liarpputri@yahoo.co.id

Ringkasan

Perusahaan IDX30 merupakan indeks 30 perusahaan yang terdaftar dalam indeks saham LQ45 yang dipilih berdasarakan likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan IDX30. Di samping itu, tujuan lain yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui apakah variabel EPS merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi harga saham perusahaan IDX30 periode tahun 2012-2014 dibandingkan dengan variabel-variabel lainnya yang terdiri dari ROE, DER, PER. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham, maka dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda dengan variabel dependennya adalah harga saham perusahaan IDX30 dan variabel independennya terdiri dari *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Earning Per Share* (EPS). Sedangkan untuk mengetahui apakah variabel EPS merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi harga saham dibandingkan dengan variabel-variabel lainnya, adalah dengan melihat nilai *standardized coeffisients beta* dan nilai signifikan < 0.05 dari masing-masing variabel independen. Dari pengolahan data dengan menggunakan analisis regresi berganda memberikan hasil bahwa variabel independen yang dimasukan ke dalam model, secara simultan dan hanya PER dan EPS secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Dan dari hasil regresi juga diketahui bahwa nilai *standardized coefficient beta* variabel EPS merupakan nilai tertinggi dimana hal ini berarti bahwa variabel EPS merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi harga saham perusahaan IDX30 periode tahun 2012-2014.

Kata Kunci: ROE, DER, PER, EPS, Harga Saham, Perusahaan IDX30, Periode 2012-2014

Pendahuluan

Seiring dengan berkembangnya dunia industri yang semakin pesat, memunculkan berbagai inovasi dan pemikiran baru dalam sebuah usaha. Persaingan yang semakin ketat ini menyebabkan banyak perusahaan semakin berhati-hati dalam menjalankan strategi dan kinerjanya agar mampu bertahan dalam menghadapi para pesaingnya. Untuk itu perusahaan harus mampu mengelola sistem keuangan dan operasionalnya dengan baik. Penerapan sistem

keuangan dengan baik akan membantu perusahaan dengan mudah mencapai tujuan yang diinginkan.

Persaingan industri yang ketat juga mampu meningkatkan kreatifitas dan dalam meningkatkan kualitas. Dalam *The Five Forces Model of Competitions* (Teori Michael Porter) dikemukan bahwa analisis persaingan meliputi kekuatan dalam persaingan dalam industri, kekuatan tawar-menawar pembeli, pemasok, pengaruh barang subtitusi dan ancaman dari pendatang baru. Oleh karena itu setiap pelaku bisnis harus tepat dalam memutuskan setiap kebijakan dan mengelola sumber daya yang ada. Termasuk bagaimana perusahaan mengelola keuangan perusahaan sehingga nantinya mampu bersaingan di dunia bisnis.

Menurut Undang-undang Pasar Modal no. 8 tahun 1995:

"Pasar Modal yaitu sebagai suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek."

Pasar modal merupakan pendongkrak perekonomian suatu negara karena dengan adanya pasar modal dapat menstabilkan perekonomian. Efek yang disebutkan dalam UU Pasar Modal no.8 tahun 1995 adalah merupakan securitas/ surat berharga dan saham. Melalui pasar modal sumber dana yang lebih diinvestasikan dan dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki, kemudian menghasilkan produk untuk memenuhi kebutuhan konsumennya, dari situlah investor mendapatkan *feedback* berupa keuntungan sesuai dengan saham yang dimiliki. Tetapi setiap investasi tidak lepas dari suatu resiko baik dan buruknya tergantung oleh banyak hal baik itu kondisi makro dan mikro perekonomian, serta manajemen perusahaan tersebut.

Menurut Brealey, Myers, dan Marcus (2007:24) bahwa "Manajemen keuangan bisa dibagi atas (1) Keputusan Investasi, atau penganggaran modal dan (2) Keputusan pendanaan. Perusahaan harus memutuskan (1) berapa banyak akan diinvestasikan dan pada aset riil mana berinvestasi serta (2) bagaimana mendapatkan kas yang diperlukan".

Investasi dan pendanaan merupakan hal yang paling krusial dalam suatu perusahaan. Disinilah peran pasar modal berperan aktif dalam menyalurkan dana dari masyarakat ke perusahaan yang membutuhkan dana sebagai operasional perusahaan. Salah satu contoh investasi adalah saham yang menunjukkan adanya kepemilikan atas suatu perusahaan sesuai dengan seberapa besar nominal saham yang dibeli. Hanya perusahaan yang sudah *go public* atau perusahaan yang sudah secara terbuka menjual kepemilikan perusahaannya untuk masyarakat luas. Penanaman sahampun tak luput dari suatu resiko yang timbul baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Kebanyakan investasi yang dilakukan dijembatani oleh lembaga keuangan yang berfungsi sebagai mediator antara *leader* (pihak yang memiliki dana berlebih) dan *borrower* (pihak yang membutuhkan dana).

Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan suatu usaha/ perusahaan adalah menggunakan analisis laporan keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapt digunakan sebagai alat komunkasi anatar data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktifitas perusahaan tersebut. (Munawir S., 2007:2).

Dikutip dari www.merdeka.com, 23 April 2012 mengenai Otoritas Bursa Efek Indonesia (BEI) akhirnya meluncurkan indeks baru dengan nama IDX 30. Indeks ini terdiri dari 30 saham unggulan yang merupakan bagian dari indeks *likuid* atau saham unggulan LQ45. Indeks ini memilah kembali saham dengan nilai kapitalisasi terbesar pada indeks LQ45 pada periode Februari hingga Juli. Hal ini juga dikarenakan beberapa *fund manager* merasa jumlah 45 saham tersebut terlalu besar. Jumlah konstituen Indeks IDX30 yang terdiri dari 30 saham memiliki

keunggulan lebih mudah dilakukan replika sebagai acuan *portofolio*. Selain itu, menurut teori *portofolio*, jumlah 30 merupakan jumlah diversifikasi aset yang ideal dalam sebuah *portofolio.*

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu alat analisis dari rasio profitabilitas. Alat analisis ROE mengukur perbandingan antara laba bersih yang hasilkan untuk setiap ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham. ROE memiliki peranan penting dalam mengukur kinerja keuangan karena dengan melakukan pengukuran menggunakan ROE dapat mengukur bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan modal yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROE berati kinerja perusahaan semakin bagus. "*Return On Equity* (ROE) mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan bagii pemegang saham atas setiap rupiah yang ditanamkannya" (Werner R. Murhadi, 2013:64).

J.Fred.Weston dan Thomas E. Copeland (2010:238) mengatakan bahwa "Rasio *leverage* (*leverage ratios*) mengukur tingkat sejauh mana aktiva perusahaan telah dibiayai oleh penggunaan hutang". *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu alat analisis dari ratio *Leverage* yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar hutang perusahaan dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Semakin besar DER yang dimiliki perusahaan semakin besar pula tingkat resiko yang harus ditanggung perusahaan.

PER menunjukan hubungan antara harga pasar saham biasa dengan *Earning Per Share* (EPS). Semakin tinggi PER menunjukan bahwa perusahaan memiliki pertumbuhan keuangan yang baik dan biasanya semakin tinggi PER semakin banyak juga diminati oleh investor. *Price Earning Ratio* (PER) terlalu tinggi, mengidentifikasi bahwa harga pasar saham perusahaan tersebut mahal. (Werner R. Murhadi, 2013:65)

Earning Per Share (EPS) merupakan laba bersih perlembar saham yang diperoleh oleh pemegang saham. Dengan kata lain semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahan semakin besar juga EPS yang dibagikan oleh Perusahaan ke pemegang sahamnya (Brigham dan Ehrhardt, 2008:288).

Menurut Eugene F. Brigham, Michael C. Ehrhardt (2008:33):

"*The primary objective of management should be to maximize stockholders' wealth, and this means maximizing the company's fundamental, or intrinsic, stock price. Legal action that maximize stock prices usually increase social welfare"*

"Tujuan utama dari manajemen harus memaksimalkan kekayaan pemegang saham, dan ini berarti memaksimalkan nilai perusahaan, atau intrinsik, harga saham perusahaan. Tindakan yang tepat untuk dilakukan adalah memaksimalkan harga saham biasanya peningkatan kesejahteraan sosial pula"

Meninjau kembali saham merupakan suatu sekuritas yang menunjukkan kepemilikan seseorang atas perusahaan. Harga saham suatu saham perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan seperti yang telah dikemukan oleh Eugene F. Brigham, Michael C. Ehrhardt (2008:33). Semakin besar profitabilitas dan baik kinerja keuangan yang dimiliki oleh perusahaan dapat meningkatkan harga saham dimata investor.

Hubungan antara ROE dengan harga saham adalah bagaimana perusahaan dapat mendapatkan *feedback* atas ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham berupa keuntungan nantinya akan dibagikan kepada pemegang sahamnya, sehingga semakin besar ROE yang diperoleh perusahaan secara tidak langsung akan meningkatkan harga sahamnya. DER memiliki hubungan dengan harga saham karena sebelum menanamkan modal investor harus melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki. Karena investor akan melihat seberapa besar resiko yang harus dihadapi. Harga saham juga memiliki kaitan dengan PER karena PER membandingkan antara harga pasar suatu saham dengan tingkat EPS yang dimiliki perusahaan. Sementara itu hubungan yang EPS

dengan harga saham yaitu, semakin besar laba yang didapat perlembar saham akan menentukan harga saham perusahaan. Karena investor selain untuk menanamkan modalnya pada perusahaan juga menginginkan laba dari investasi yang dilakukan.

Metode Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya ingin mengetahui pengaruh ROE, DER, PER, dan EPS terhadap harga saham. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian penjelasan (*explanatory research*). Lokasi penelitian di Pojok Bursa Efek Indonesis (BEI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Sampel dari penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar dalam IDX30 periode Agustus 2014 – Januari 2015 sebesar 30 perusahaan dengan tahun penelitian selama 2012-2014.

No.	Nama Perusahaan	Tgl Listing
1	**AALI** (PT Astra Agro Lestari Tbk.)	09/12/1997
2	**ADHI** (PT Adhi Karya (Persero) Tbk.)	18/03/2004
3	**ADRO** (PT Adaro Energy Tbk.)	16/07/2008
4	**ASII** (PT Astra Internasional Tbk.)	04/04/1990
5	**ASRI** (PT Alam Sutera Realty Tbk.)	18/10/2007
6	**BBCA** (PT Bank Central Asia Tbk.)	31/05/2000
7	**BBNI** (PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.)	25/11/1996
8	**BBRI** (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.)	10/11/2003
9	**BMRI** (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.)	14/07/2003
10	**BMTR** (PT Global Mediacom Tbk.)	17/07/1995
11	**BSDE** (PT Bumi Serpong Damai Tbk.)	06/07/2008
12	**CPIN** (PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.)	18/03/1991
13	**GGRM** (PT Gudang Garam Tbk.)	27/08/1990
14	**ICBP** (PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.)	07/10/2010
15	**INCO** (PT Vale Indonesia Tbk.)	16/05/1990
16	**INDF** (PT Indofood Sukses Makmur Tbk.)	14/07/1994
17	**INTP** (PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk.)	05/12/1989
18	**JSMR** (PT Jasa Marga (Persero) Tbk.)	12/11/2007
19	**KLBF** (PT Kalbe Farma Tbk.)	30/07/1991
20	**LPKR** (PT Lippo Karawaci Tbk.)	28/06/1996
21	**LPPF** (PT Matahari Departement Store Tbk.)	09/10/1989
22	**LSIP** (PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.)	05/07/1996
23	**MNCN** (PT Media Nusantara Citra Tbk.)	22/07/2007
24	**PGAS** (PT Perusahan Gas Negara (Persero) Tbk.)	15/12/2003
25	**SMGR** (PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.)	08/07/1991
26	**TLKM** (PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.)	14/11/1995
27	**UNTR** (PT United Tractor Tbk.)	19/09/1989
28	**UNVR** (PT Unilever Indonesia Tbk).	11/01/1982
29	**WIKA** (PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.)	29/10/2007
30	**WSKT** (PT Waskita Karya (Persero) Tbk.)	19/12/2012

Sumber: www.idx.com

Variabel independen atau biasa disebut variabel bebas, variabel ini bersifat mempengaruhi variabel lain baik itu secara negatif maupun positif. Dalam penelitian ini definisi operasional penelitian variabel bebas yang digunakan, yaitu:

Return On Equity (χ_1)

ROE dalam penelitian ini adalah membandingkan *Net Income/* laba bersih dengan totol ekuitas pemegang sahamnya.

$$\boldsymbol{ROE = \frac{Net\ Income}{Total\ Equity}}$$ (Werner R. Murhadi, 2013:64)

Debt To Equity Ratio (χ_2)

DER dalam penelitian ini adalah membandingkan total hutang dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan.

$$\boldsymbol{DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}}$$ (Werner R. Murhadi, 2013:61)

Price Earning Ratio (χ_3)

PER dalam penelitian adalah membandingkan antara harga pasar saham dengan laba yang yang didapat per lembar sahamnya.

$$\boldsymbol{PER = \frac{Price\ Per\ Share}{Earning\ Per\ Share\ (EPS)}}$$ (Brigham & Ehrhardt, 2008:134)

Earning Per Share (χ_4)

EPS dalam penelitian adalah membandingkan laba bersih dengan jumlah lembar saham yang beredar.

$$\boldsymbol{EPS = \frac{Net\ Earning}{Common\ stock\ Outstanding}}$$

(Kapoor, Dlabay, Hudges, 2007:288)

Hasil Analisis

Dari hasil penelitian pengaruh ROE, DER, PER dan EPS terhadap harga saham dengan menggunakan analisis regresi, yaitu:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3228,024	1500,522		-2,151	,034		
	ROE	27,748	21,960	,069	1,264	,210	,874	1,144
	DER	-354,525	241,232	-,083	-1,470	,145	,824	1,213
	PER	203,925	52,673	,211	3,872	,000	,882	1,134
	EPS	20,084	1,206	,881	16,658	,000	,935	1,069

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.8 Uji Regresi Linier Berganda di atas maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_i = \alpha + \beta_1.\chi_{1i} + \beta_2.\chi_{2i} + \beta_3.\chi_{3i} + \beta_4.\chi_{4i}$$

$$Y = -3.288,024 + 0,069\chi_1 - 0,083\chi_2 + 0.211\chi_3 + 0,881\chi_4$$

Keterangan:

Y = merupakan harga saham yang diprediksi (Rp)

α = *konstanta*

$\beta_1,\beta_2,\beta_3,\beta_4$= koefisien regresi

χ_1 = ROE (%)

χ_2 = DER (%)
χ_3 = PER (x)
χ_4 = EPS (Rp)

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Konstanta* (α = Rp -3.288,024)
   Nilai *konstanta* dari persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel dependen (y) akan bertambah apabila variabel independen x_1, x_2, x_3, dan x_4 bernilai nol. Apabila variabel independen diabaikan maka setiap terjadi peningkatan harga saham sebesar Rp 1, akan terjadi peningkatan juga sebesar Rp -3.288,024
2. Koefisien β_1 = 0,069%
   Nilai koefisien dari variabel x_1 adalah bernilai positif yang artinya bahwa variabel ini berbanding lurus dengan peningkatan harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan ROE sebesar 1% maka akan dikuti dengan kenaikan harga saham sebesar 0,069% dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
3. Koefisien β_2 = -0,083x
   Nilai koefisien dari variabel x_2 adalah bernilai negatif terhadap harga saham yang artinya bahwa setiap peningkatan DER sebesar 1% maka akan diikuti penurunan harga saham sebesar -0,083x dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
4. Koefisien β_3 = 0,211x
   Nilai koefisien dari variabel x_3 adalah bernilai positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukan bahwa setiap terjadi peningkatan PER sebesar 1% maka akan diikuti oleh peningkatan harga saham sebesar 0,211x dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bernilai tetap.
5. Koefisien β_4 = Rp 0,881
   Nilai koefisien dari variabel x_4 adalah bernilai positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan EPS sebesar 1% maka akan diikuti dengan peningkatan harga saham sebesar Rp 0,881 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bernilai tetap.

Berdasarkan dari hasil penelitian juga didapatkan hasil dari pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut:

Hipotesis 1 yang ingin diketahui peneliti adalah "Apakah perolehan dari ROE, DER, PER dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap harga saham?". Untuk menguji hipotesis 1 maka uji yang digunakan adalah menggunakan uji F. Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel x berpengaruh terhadap secara simultan variabel y. Uji F dengan menggunakan tingkat signifikan 5%, dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai F yang dihasilkan dari perhitungan SPSS F_{hitung} dengan F_{tabel}.

ANOVAa

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7924939393,725	4	1981234848,431	74,262	,000[b]
	Residual	2267711074,331	85	26678953,816		
	Total	10192650468,056	89			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
b. Predictors: (Constant), EPS, DER, PER, ROE

Pengujian yang dilakukan apakah hipotesis diterima atau ditolak dengan ketentuan sebagai berikut (C. Trihendradi,2012:112):

1. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak, ini berarti secara bersama-sama ROE, DER, PER, dan EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima, ini berarti secara bersama-sama ROE, DER, PER dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.
3. Berdasarkan tabel $Anova_a$ diatas dapat terlihat bahwa F hitung sebesar 74,262 sedangkan nilai dari Ftabel dengan melihat nilai *degree of freedom* (df). Regresi sebanyak 4 dan Residual sebanyak 85. Maka F tabel adalah sebesar 2,48, sehingga kesimpulan yang didapat adalah F hitung (74,262) > F tabel (2,48) bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Ini berarti bahwa variabel ROE, DER, PER, dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

Hipotesis 2 yang ingin diketahui peneliti yaitu, "Apakah semakin tinggi ROE, DER, PER, dan EPS yang didapat akan berpengaruh secara parsial terhadap harga saham?". Untuk menguji hipotesis 2 maka uji yang digunakan adalah menggunakan uji t. Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel x berpengaruh terhadap variabel y secara parsial. Uji t dengan menggunakan tingkat signifikan 5%, dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai t yang dihasilkan dari perhitungan SPSS t_{hitung} dengan t_{tabel}. Pengujian yang dilakukan apakah hipotesis diterima atau ditolak dengan ketentuan sebagai berikut (C. Trihendradi,2012:110):

1. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak, ini berarti secara parsial ROE, DER, PER dan EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima, ini berarti secara bersama-sama ROE, DER, PER dan EPS berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Model		Standardized Coefficients	T	t tabel	Sig.	Keterangan t hitung > t tabel
		Beta				
	(Constant)		-2,151		,034	
	ROE	,069	1,264	2,064	,210	Hipotesis ditolak
1	DER	-,083	-1,470	2,064	,145	Hipotesis ditolak
	PER	,211	3,873	2,064	,000	Hipotesis diterima
	EPS	,881	16,652	2,064	,000	Hipotesis diterima

Dilihat dari tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 dilihat dari nilai t hitung variabel x_1, x_2, x_3, x_4. Kemudian untuk mencari t tabel dengan menggunakan rumus n – k. Dimana n = banyak observasi sedangkan k = banyaknya variabel (bebas dan terikat), didapatkan t tabel 2,064. Artinya bahwa apabila t hitung < t tabel yang artinya hipotesis ditolak dan apabila t hitung > t tabel yang artinya hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa hanya variabel PER (x_3) dan EPS (x_4) yang berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Meskipun keempat variabel secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Hipotesis 3. Dilihat dari tabel diatas, dikatakan suatu variabel memiliki pengaruh dominan apabila memiliki tingkat signifikan < 5%. Kemudian dapat disimpulkan bahwa hanya variabel EPS yang memiliki pengaruh secara dominan terhadap harga saham yang bernilai positif, dan memiliki koefisiensi beta 0,881 dengan tingkat sig 0,000. Asumsinya adalah ketika terjadi kenaikan pada EPS maka juga akan menyebabkan kenaikan harga saham. Hipotesis 3 diterima, karena diantara ROE, DER, PER dan EPS yang memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham adalah PER.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai hubungan antara variabel independen(x) ROE, DER, PER, EPS memiliki pengaruh terhadap variabel dependen(y) harga saham. Pembahasan dan implikasi dari hasil penelitian dikaitkan dengan fenomena yang ada adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham.

   ROE merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan menggunakan modal yang dimiliki. ROE juga mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang nantinya akan dibagikan bagi pemegang sahamnya. ROE tidak berpengaruh secara signifikan tetapi ROE memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham, karena berpengaruh secara tidak langsung terhadap keputusan kebijakan penetapan harga saham yang dimiliki oleh perusahaan. Setiap investor akan melihat tingkat pengembalian atas ekuitas yang ditanamkan oleh pemegang saham.

2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham.

   DER merupakan rasio *leverage* yang mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan mengelola modal yang dimiliki. DER tidak menunjukan pengaruh secara signifikan terhadap harga saham tetapi DER berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Semakin besar DER yang dimiliki perusahaan akan menunjukan semakin besar resiko yang dimiliki oleh perusahaan. DER mencerminkan bahwa perusahaan memenuhi hutang dengan menggunakan ekuitas/ modal yang dimiliki. Bagi investor hutang dapat menunjukan kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola keuangan yang ada. Hal inilah yang menjadi pertimbangan investor untuk melakukan penanam modal atau tidak. Oleh karena itu, DER berpengaruh secara tidak langsung terhadap penetapan harga saham perusahaan.

3. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham.

   Rasio *Price Earning Ratio* **(**PER) ini merupakan salah satu rasio yang menggambarkan bagaimana kinerja suatu saham. Rasio ini mengukur murah atau tidaknya harga suatu saham. Rasio ini merupakan indikator terbaik terhadap kinerja keuangan perusahaan, disamping itu juga mengindikasikan harapan pasar terhadap pertumbuhan dividen yang akan datang dan resiko investasi atas saham tersebut. Semakin rendah nilai *Price Earning Ratio* **(**PER) suatu saham dibandingkan dengan saham lainnya, maka semakin menarik untuk dijadikan pilihan investasi. Dengan nilai *Price Earning Ratio* **(**PER) yang rendah, saham tersebut masih relatif murah dan menarik untuk pilihan investasi.

   PER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham karena dengan membandingkan harga saham dengan laba yang akan diperoleh oleh pemegang saham akan meningkatkan keputusan dalam penetapan kebijakan harga saham yang ada.

4. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.

   Earning Per Share **(**EPS) merupakan salah satu rasio dari kinerja keuangan yang menggambarkan jumlah laba yang dihasilkan oleh setiap lembar saham. Dengan meningkatnya *Earning Per Share* **(**EPS) maka akan meningkatkan permintaan investor akan saham emiten yang bersangkutan, sehingga dengan demikian akan meningkatkan harga saham emiten yang bersangkutan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap

harga saham. Hal ini berarti bahwa hasil ini telah membuktikan penelitian terdahulu yang ada yaitu bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. *Earning Per Share* (EPS) juga merupakan variabel yang memiliki pengaruh secara dominan terhadap harga saham. Berdasarkan data yang ada, terlihat bahwa EPS dan harga saham memiliki kecenderungan yang sama. Apabila *Earning Per Share* **(**EPS) yang dimiliki oleh sebuah perusahaan tinggi maka harga saham perusahaan tersebut juga tinggi. Hal ini juga cukup membuktikan hasil analisis regresi yang diperoleh yaitu bahwa *Earning Per Share* **(**EPS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Di dalam penerapannya, analisis rasio keuangan sebaiknya digunakan secara bersama-sama agar penelitian mendapatkan hasil yang akurat, karena masing-masing kriteria rasio keuangan mempunyai sasaran yang berbeda. Disamping itu, ada kemungkinan bahwa diantara dua atau lebih hasil analisis rasionya menghasilkan arti dan kesimpulan yang berbeda. Dengan hasil kesimpulan kinerja yang berbeda antara suatu dengan yang lainnya dan akan membawa implikasi tertentu dalam pengambilan keputusan keuangan. Implikasi atas fenomena ini setiap manager dalam pengambilan keputusan keuangan selanjutnya berupa prioritas kondisi keuangan seperti apa yang diinginkan oleh perusahaan. Biasanya setiap pengguna hasil analisis rasio keuangan berkepentingan hanya terhadap aspek/rasio tertentu saja, tergantung pada tujuan yang ingin dicapainya.

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya penelitian yang mengarah pada harga saham perusahaan, diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan secara *financial* dan sebagai pertimbangan dalam menilai kebijakan-kebijakan yang akan diambil kedepan. Sehingga perusahaan dapat kelemahan dan kekuatan perusahaan untuk kemudian diambil tindakan yang sesuai, mengacu pada kondisi obyektif perusahaan dan peluang bisnis yang ada. Sedangkan bagi investor, dengan adanya penelitian yang mengarah pada kinerja keuangan perusahaan, investor diharapkan dapat melakukan strategi yang baik dengan memperhatikan laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan pada setiap akhir tahunnya dan melihat pergerakkan harga sahamnya. Hal ini perlu diperhatikan oleh perusahaan agar tetap mampu meningkatkan dan menjaga kinerja keuangan perusahaannya. Sehingga para investor tersebut tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Investor secara khusus diharapkan dapat lebih memperhatikan pada rasio kinerja keuangan *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) karena menurut hasil penelitian yang didasarkan pada studi perusahaan IDX30 pada tahun 2012-2014, rasio PER dan EPS ini memiliki pengaruh yang signifikan dan EPS memiliki pengaruh paling dominan terhadap harga saham.

Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan perusahaan yang terdiri dari variable *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER) , *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI, dan untuk mengetahui variabel mana yang berpengaruh dominan terhadap harga saham pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI periode 2012-2014. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Indikator kinerja yang diukur oleh variabel *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER) , *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI. Sedangkan secara individu (parsial), variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh

signifikan terhadap harga saham perusahaan IDX30. Sedangkan *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan IDX30.

2. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi harga saham adalah variabel *Earning Per Share* (EPS). Sehingga menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham diterima. Kesimpulan dari penelitian ini sama seperti penelitian-penelitian sebelumnya bahwa *Earning Per Share* (EPS) merupakan variabel yang paling dominan terhadap harga saham. Variabel ini bisa digunakan juga sebagai salah satu acuan untuk keputusan investasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Pemilik Perusahaan.
   Harga saham merupakan komponen yang penting dalam penentuan kinerja keuangan perusahaan. Konsep penting manajemen keuangan adalah pendanaan dan investasi. Kinerja keuangan menggambarkan komposisi sumber dana perusahaan atau mencerminkan pertimbangan modal asing dan modal sendiri. Oleh karena itu dalam menentukan harga saham harus mengetahui kinerja keuangannya dan peluang yang ada. Dengan keputusan yang tepat akan menghasilkan keuntungan yang maksimal pula pada perusahaan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya.
   Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menyempurnakan dan mereplikasi penelitian ini disarankan untuk mengambil periode penelitian yang terbaru, dan memperhitungkan keberadaan analisis kinerja keuangan lainnya yang lebih banyak lagi dan lebih lengkap. Sehingga diharapkan akan dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik dan hasil penelitian dapat berguna untuk berbagai pihak yang berkepentingan.
3. Perusahaan yang terdaftar di BEI.
   Ini terutama perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI hendaknya lebih aktif untuk menginformasikan keberadaan perusahaannya kepada masyarakat berkaitan dengan isu-isu seputar kinerja perusahaannya. Sehingga memudahkan investor, pemegang saham, peneliti untuk membaca pergerakan kinerja keuangan yang ada. Munculnya IDX30 ini juga menjadi patokan baru untuk berkembangnya pasar modal di Indonesia. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus mampu membaca kondisi pasar dan peluang yang ada. Sehingga mampu bersaing dan tetap bertahan dalam indeks pasar IDX30.

Daftar Pustaka

Anonimous, 2010, *Indonesia Capital Market Directory*, Jakarta: *Institute for Economic and Finance Research.*

Anonimous, 2010, *Undang-undang Pasar Modal no.8 Tahun 1995*, Jakarta

Brealey Richard A., Stewart C. Myers, Alan J. Marcus, 2007, "*Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan"*, Terjemahan Yelvi Andri Zainur, 2008, Edisi 5. Jilid 1, Erlangga, Jakarta.

Brealey Richard A., Stewart C. Myers, Alan J. Marcus, 2007, "*Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan"*, Terjemahan Bob Sabran, 2008, Edisi 5, Jilid 2, Erlangga, Jakarta.

Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. 2006. "*Dasar-dasar Manajemen Keuangan: Essentials of Financial Management"*, Terjemahan Ali Akbar Yulianto, Edisi11, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta.

Brigham, Eugene F. and Michael C. Ehrhardt, 2008, "*Financial Management: Theory and Practice*", Twelfth Edition, Thomson-South Western, USA.

Hocking, R.R. 2003. *Methods and Applications of Linear Models: Regression and the Analysis of Variance(e-book). Second Edition*. John Wiley & Sons, New Jersey.

Imam Ghozali, 2006, "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS",* Edisi, cetakan pertama, Badan Penerbit UNDIP, Semarang.

Indonesia Stock Exchange, 2010, *"Mengenal Pasar Modal",* (Online), (http://www.idx.co.id/id-id/beranda/informasi/bagiinvestor/pengantarpasar modal.aspx), diakses 17 Oktober 2014.

Ikatan Akuntan Indonesia, "*Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) – Penyajian Laporan Keuangan*", ED PSAK No.1 (Revisi 2009).

Ikatan Akuntan Indonesia, "*Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) – Laporan Arus Kas*", ED PSAK No.2 (Revisi 2009).

Kapoor Jack R., Les R. Dablay, and Robert J. Hudges, 2007, "*Business and Personal Finance*", Mc Graw Hill, California.

Reza Pahlevi.dengan judul penelitian"*Pengaruh EPS, NPM, DAR dan ROE terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI*", Skripsi Fakultas Ekonnomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.

Riska Novianingtyas.2014.dengan penelitian yang berjudul "*Pengaruh DER, EPS, Resiko Sistematis dan Kebijakan Deviden terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di BEI*", Skripsi Fakultas Ekonnomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.

S. Munawir, 2007, "*Analisa Laporan Keuangan"*, Edisi 4, cetakan 14, Liberty, Jakarta.

Salim Faozan Kartasetika. *BEI Luncurkan IDX30*. (Online), (*http://www.merdeka.com/uang/bei-luncurkan-idx-30.html),*Senin,23April.

Sekaran, Uma, 2003, *"Metodologi Penelitian untuk Bisnis",* Terjemahan Kwan Men Yon, 2007, Edisi 4, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.

Sindhu Priyo Wahyuni.2013.dengan judul penelitian "*Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price Earning Ratio, dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Perusahaan*", Skripsi Fakultas Ekonnomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.

Soemarsono, Yuni Herawati, 2000, "*Alat-alat Analisis Keuangan"*, Seri Manajemen Keuangan, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang.

Supriyanto .2003. dengan judul penelitian *"Penerapan Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Pada Pada PT Aqua Golden, Tbk".* Skripsi Fakultas Ekonnomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.

Suwito Mulyadi.2011.dengan judul penelitian "*Analisis Pengaruh EVA, EPS, PER, ROE, dan DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di*

Bursa Efek Indonesia", Skripsi Fakultas Ekonnomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.

Weisberg, S, 2005, *Applied Linear Regression, Third Edition (e-book)*, John Wiley & Sons, New Jersey..

Werner R. Murhadi.2013. "*Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*", Salemba Empat, Jakarta.

Weston, J.Fred and Copeland Thomas E, 2010, "*Manajemen Keuangan",* Edisi Revisi, Jilid 1, Terjemahan Jaka Wasana dan Kibrandoko, Binarupa Aksara Publisher, Tangerang.